

**PELAKSANAAN TUGAS POKOK GURU PENDIDIK KHUSUS  
DI SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF**

*(Penelitian Deskriptif Kualitatif di SD N 09 Koto Luar)*

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

*Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



**GUSVINA MULYANI  
1105328 / 2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN TUGAS POKOK GURU PENDIDIK KHUSUS DI  
SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF  
(*Penelitian Deskriptif Kualitatif di SD N 09 Koto Luar*)**

**Nama** : Gusvina Mulyani  
**NIM/BP** : 1105328/2011  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Januari 2016**

**Disetujui Oleh:**

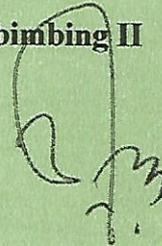
**Pembimbing I**



**Drs. H. Ganda Sumekar**

**NIP. 19600816 198803 1 003**

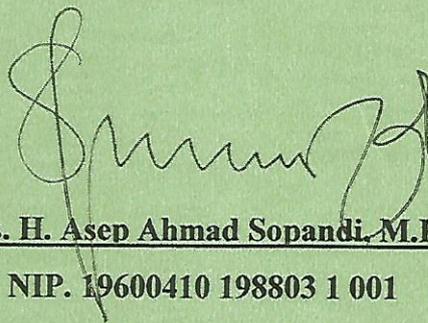
**Pembimbing II**



**Dr. Marlina, S. Pd., M. Pd**

**NIP. 1969 0902 199802 2 00 2**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd**

**NIP. 19600410 198803 1 001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Pendidik Khusus di Sekolah  
Penyelenggara Pendidikan Inklusif (Penelitian Deskriptif  
Kualitatif di SD N 09 Koto Luar)

**Nama** : Gusvina Mulyani

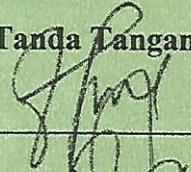
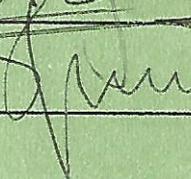
**NIM/BP** : 1105328/2011

**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Ganda Sumekar	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Marlina, S. Pd, M. Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs Damri, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Pendidik Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (Penelitian Kualitatif di SD N 09 Koto Luar) asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016



**Gusvina Mulyani**

**1105328/2011**

## ABSTRAK

**Gusvina Mulyani 2016. “Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Pendidik Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (Penelitian Deskriptif Kualitatif di SD N 09 Koto Luar” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya temuan guru dengan latar belakang pendidikan berbeda yang menjadi Guru Pendidik Khusus (GPK) di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok GPK di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah GPK. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GPK belum secara keseluruhan melaksanakan tugasnya. Beberapa tugas pokok GPK yang belum dan telah terlaksana adalah: (1) GPK tidak melakukan penyusunan instrumen asesmen pendidikan dan tidak melaksanakan asesmen karena asesmen dilaksanakan di Pusat Layanan Autis (PLA) (2) GPK melakukan koordinasi dengan tenaga pendidik lain dalam membantu guru kelas ketika pembelajaran, tetapi GPK tidak menyusun PPI dan tidak melakukan kunjungan rumah (3) GPK melakukan pendampingan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) (4) GPK belum sepenuhnya memberikan bantuan layanan khusus untuk anak berkebutuhan khusus, GPK tidak melakukan pengadaptasian media pembelajaran, hanya sebagian yang melakukan pengajaran remedial dan pembelajaran individual (5) GPK tidak seluruhnya melaksanakan bimbingan secara berkesinambungan, tidak seluruhnya membuat catatan khusus untuk anak, GPK juga tidak melakukan pengembangan program dan tidak memberikan bimbingan vokasional serta pendidikan karir (6) GPK memberikan bantuan kepada guru kelas dan guru mata pelajaran berupa bimbingan dan berbagi pengalaman mengenai pemberian layanan kepada ABK.

## **ABSTRACT**

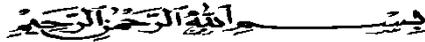
**Gusvina Mulyani 2016. "The Implementation of the Main Tasks of Special Education Teachers in the School Conducting Inclusive Education (A Descriptive Qualitative Research at SD N 09 Koto Luar" Thesis. Padang: Special Education Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang.**

This research was conducted based on the facts indicating that there were several teachers having different background of education became special education teachers (SET) in the schools conducting inclusive education. This research then was intended to describe the implementation of the main tasks of the special education teachers in the schools holding inclusive education.

This research applied descriptive qualitative method. The subjects was SET. The data were collected by observation, interview and documentation.

The results of the research indicated SET had not yet accomplished their main tasks. There are some main tasks of SET that yet and have been implemented were following: (1) SET did not organize of the instrument education assessment and did not conduct assessment because it was carried out in Autism Service Centre (ASC) (2) SET did coordination with others teachers to help the classroom teacher during the learning process, but SET was not prepared Individual Education Program (IEP) and did not do home visits (3) SET assisted the Students with Special Needs (SSN) (4) SET did not completely give special helps to SSN, did not match the learning media to the students' ability and only some of them who give remedial learning and individual guidance, (5) SET did not completely hold continuous guidance, take special note, develop the program ad give vocational and career guidance to SSN, and (6) SET helped the classroom teachers and the subject teachers by giving guidance and sharing experience on giving services to SSN.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Tugas Pokok Guru Pendidik Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif”. Penulisan Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Penelitian, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya bab II Kajian Teori yang membahas tentang Guru Pendidik Khusus dan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif. Bab III membahas Metode Penelitian dengan indikator Jenis Penelitian, Subjek Penelitian dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Alat Bantu Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Yang terakhir adalah bab V yang berisi simpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan orang lain terutama Dosen Pembimbing Akademik karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini, sekaligus dapat jadi pedoman bagi penulis di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2016

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan nikmat, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan kegiatan hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan dan masukan dari berbagai pihak, berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Amak (Roslinar) dan Ayah (Buya) yang telah membesarkan pipi dengan kasih sayang yang tulus, tiada henti memberikan do'a, motivasi dan pengorbanan yang tidak akan terbalas oleh pipi. Maafkan pipi jika selama ini menyusahkan amak dan ayah, dan selalu lupa memberi kabar kalau sudah sampai di Padang sehingga membuat amak dan ayah cemas apakah anaknya sudah sampai dengan selamat. Terima kasih untuk segalanya amak dan ayah.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Ganda Sumekar selaku pembimbing I, yang telah bersedia memberi waktu, tenaga, dan pikiran dengan ketabahan bapak dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II, terimakasih ibu sudah bersedia untuk berbagi ilmu dan memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Eta molen dan umi, kakak yang tersayang , terimakasih atas kasih sayang yang diberikan selama ini, bantuan dan motivasi yang sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pipi dalam perkuliahan ini, maaf kalau selama ini pipi ada menyusahkan kalian. Terimakasih juga bunda yang tidak pernah lupa “datang” tiap bulannya. Dan juga untuk ajo gadang, ajo ketek, one, ibu, incim terima kasih untuk segalanya.
6. Ibu dan Bapak staf Dosen pengajar PLB FIP UNP, terima kasih atas curahan ilmu pengetahuan yang Bapak dan Ibu berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Terima kasih untuk karyawan/i Jurusan PLB, Kak Susi, dan Kak Sur yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus
8. Sahabat tercinta DIRLIVEN yang selalu ada, Ciid, Nana ombeng, Awek, Reni nyong, Linda baliang, atas perjalanan, pengalaman yang berharga, senang sama-sama, selalu jadi tempat curahan hati dan tidak pernah ada kata aku, kamu, dia, tapi hanya ada “kita”. Makasih semuanya selalu menjadi yang terbaik.

9. Ibu Syamsiarnis, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD N 09 Koto Luar dan guru pembimbing khusus (DR, YN, E, FH, RY) yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Eis, dan meski tidak seperjuangan lagi sekarang Ayak, Orin, Raihan, terima kasih atas ketawanya, kesedihannya, berantemnya dan hari-hari yang penuh kenangan bersama.
11. Buat teman-teman seperjuangan Riri, Mega, Revi, Lilit, Iref dan Chairani, dan yang tidak bisa disebutkan namanya seluruhnya, yang selalu minta “Running Man”. Terima kasih kenangan bersamanya.
12. Teman-teman BP’11, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semangat. Semoga kebersamaan yang pernah tercipta antara kita menjadi memori angtidak pernah terlupakan.
13. Semua yang terlibat serta dengan penulis yang tidak dapat penulis uraikan satu-persatu yang telah memberikan penulis motivasi dan sumbangan saran bagi penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua, mudah-mudahan amal baiknya menjadi kebajikan dan amal yang membuahkan hasil dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Januari 2016

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Ucapan Terima Kasih</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Guru Pendidik Khusus .....	10
B. Sekolah Penyelengaa Pendidikan Inklusif .....	19
C. Penelitian Relevan.....	31
D. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Subjek Penelitian dan Sumber Data .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Alat Bantu Pengumpulan Data .....	37

E. Teknik Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Umum .....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
D. Temuan Khusus.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah merupakan tempat atau wadah bagi setiap anak untuk mendapatkan pendidikan sebagai bekal mereka dimasa depan. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi anak berkebutuhan khusus untuk ikut serta memperoleh pendidikan yang layak tanpa adanya diskriminasi. Artinya setiap orang berhak untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas sesuai kebutuhannya tanpa dibedakan status sosial, jenis kelamin, kondisi fisik, mental dan lain sebagainya.

Hal tersebut dijadikan landasan pada pendidikan inklusif. Pendidikan Inklusif merupakan pendidikan yang berusaha menjangkau semua anak tanpa terkecuali atau dengan kata lain, pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang terbuka bagi semua individu serta mengakomodasi semua kebutuhan sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Dapat dikatakan pendidikan inklusif merupakan pendidikan yang tidak diskriminatif yang berarti tidak membedakan anak, baik itu normal, maupun anak berkebutuhan khusus.

Secara umum, setiap sekolah dapat menyelenggarakan pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Menurut Kustawan (2012:49), satuan pendidikan yang akan menyelenggarakan pendidikan inklusif perlu memenuhi persyaratan diantaranya ijin operasional, mampu merancang dan menggunakan kurikulum fleksibel tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang sesuai

dengan prosedur operasi standar, tersedia sarana dan prasarana yang memadai, sumber dana yang menjamin kelangsungan penyelenggara pendidik dan mendapat rekomendasi penerapan sebagai sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif.

Telah dijelaskan bahwa, salah satu persyaratan penyelenggaraan pendidikan inklusif adalah tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan (GPK) yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang sesuai dengan prosedur operasi standar. Guru pendidik khusus (GPK) adalah guru-guru yang memiliki latar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB), ahli di bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK), yang ditempatkan di sekolah-sekolah umum penyelenggara sistem pendidikan inklusif.

Dalam konsep penyelenggaraan sistem pendidikan inklusif, tugas dan peran guru pendidik khusus sangat penting. Guru pendidik khusus bertugas membantu guru-guru di sekolah dan siswa berkebutuhan khusus. Dan tidak kalah penting, perannya sebagai guru pendidik khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

Tugas pokok guru pendidik khusus dalam Permendiknas No 70 Tahun 2009 adalah menyusun instrumen asesmen pendidikan, membangun sistem koordinasi antara guru, pihak sekolah, dan orang tua peserta didik, melaksanakan pendampingan anak berkelainan pada kegiatan pembelajaran, memberikan bantuan layanan khusus bagi anak berkebutuhan khusus, memberikan bimbingan secara bekesinambungan, dan memberikan bantuan

kepada guru kelas agar dapat memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa menyebutkan bahwa pemerintah kabupaten/kota perlu menyediakan paling sedikit 1 (satu) orang guru pendidik khusus (GPK) pada satuan pendidikan yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif. Namun masih banyak sekolah penyelenggara inkklusif dengan anak berkebutuhan khusus yang beragam belum menyediakan guru pendidik khusus.

Guru pendidik khusus seharusnya memiliki latar belakang pendidikan luar biasa, agar mereka nantinya mampu melaksanakan kewajiban serta tugasnya untuk memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus. Karena guru pendidik khususlah yang paling memahami bagaimana masalah, kendala yang dihadapi anak dan cara mengatasi masalah tersebut dibandingkan dengan guru lainnya. Kenyataan dilapangan banyak guru pendidik khusus yang tidak berlatar belakang pendidikan luar biasa di sekolah penyelenggara inklusif dibandingkan dengan guru pendidikan luar biasa yang memang berlatar belakang pendidikan luar biasa.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru pendidik khusus, tentunya pengetahuan mengenai pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus, harus dikuasai sepenuhnya oleh guru pendidik khusus, terutama dalam melaksanakan asesmen bagi anak dan penyusunan program layanan

khususnya. Sedangkan kenyataan dilapangan banyak guru pendidik khusus yang bukan berlatar belakang pendidikan luar biasa hanya memperoleh pengetahuan mengenai pendidikan khusus melalui pelatihan guru pendidik khusus yang dilaksanakan oleh suatu lembaga instansi. Dan juga tidak seluruh guru pendidik khusus yang mengikuti latihan tersebut, hanya perwakilan dari guru pendidik khusus disetiap sekolah yang memang jika disekolah tersebut tersedia lebih dari 1 (satu) orang guru pendidik khusus.

Salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusif adalah SD N 09 Koto Luar. Sekolah ini sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi telah dimulai sejak tahun 2007. Jumlah guru ada 26 orang, dan 5 orang diantaranya merupakan guru pendidik khusus. Jumlah anak berkebutuhan khusus disekolah sebanyak 43 orang. Data mengenai anak berkebutuhan khusus diperoleh melalui hasil selama pembelajaran dan berdasarkan nilai anak, dan juga sebagian ada yang diasesmen.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD N 09, peneliti memperoleh hasil bahwa dari 5 orang guru pendidik khusus, 3 orang guru pendidik khusus berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa, 1 orang sedang melaksanakan perkuliahan jurusan Pendidikan Luar Biasa, dan 1 orang berlatar belakang pendidikan yang berbeda. Setiap guru pendidik khusus masing-masing memegang 1 kelas. Bahkan ada guru pendidik khusus yang memegang 2 kelas dengan jumlah anak berkebutuhan khusus yang berbeda disetiap kelasnya. Bagi guru pendidik khusus dengan latar belakang pendidikan yang berbeda tentunya mengalami kesulitan dalam menjalankan

tugasnya sebagai seorang guru pendidik khusus, terutama dalam memberikan layanan bagi anak berkebutuhan khusus. Tetapi hal tersebut dapat terbantu dengan adanya pelatihan bagi guru pendidik khusus.

Kurangnya pengetahuan guru pendidik khusus mengenai layanan untuk anak berkebutuhan khusus, menyebabkan anak digolongkan menjadi anak berkebutuhan khusus disekolah hanya melalui daftar nilai anak yang rendah dan juga ketidak mampuan anak dalam suatu mata pelajaran tertentu. Sedangkan seharusnya penempatan anak berkebutuhan khusus harus melalui tahap identifikasi dan asesmen. Barulah anak dapat dikategorikan termasuk berkebutuhan khusus dengan kekhususan tertentu. Dalam hal ini tugas guru pendidik khusus sangat penting. Karena dengan mengetahui dimana permasalahan anak berdasarkan asesmen pendidikan yang telah dilakukan, maka dapat disusun program layanan khusus yang sesuai dengan kebutuhannya.

Keberhasilan anak berkebutuhan khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif tidak terlepas dari peran seorang guru pendidik khusus. Oleh karena itu guru pendidik khusus harus melakukan tugasnya sebagai pendidik bagi anak berkebutuhan khusus agar anak berkebutuhan khusus dapat berhasil di pendidikan nantinya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui tugas pokok guru pendidik khusus:

1. Penyusunan instrumen asesmen pendidikan oleh guru pendidik khusus
2. Sistem koordinasi guru pendidik khusus dengan tenaga pendidik lainnya
3. Pelaksanaan pendampingan anak berkebutuhan khusus pada kegiatan pembelajaran
4. Bantuan layanan khusus yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Pemberian bimbingan secara berkesinambungan dan pembuatan catatan khusus untuk anak berkebutuhan khusus
6. Bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing khusus pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka peneliti menetapkan rumusan masalah:

1. Penyusunan instrumen asesmen pendidikan oleh guru pendidik khusus
2. Sistem koordinasi guru pendidik khusus dengan tenaga pendidik lainnya

3. Pelaksanaan pendampingan anak berkebutuhan khusus pada kegiatan pembelajaran
4. Bantuan layanan khusus yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Pemberian bimbingan secara berkesinambungan dan pembuatan catatan khusus untuk anak berkebutuhan khusus
6. Bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing khusus pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Bedasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah maka, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan penyusunan instrumen asesmen pendidikan oleh guru pendidik khusus?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem koordinasi guru pendidik khusus dengan tenaga pendidik lainnya?
3. Bagaimana pelaksanaan pendampingan anak berkebutuhan khusus pada kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana pelaksanaan bantuan layanan khusus yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?

5. Bagaimana pelaksanaan pemberian bimbingan secara berkesinambungan dan pembuatan catatan khusus untuk anak berkebutuhan khusus?
6. Bagaimana pelaksanaan bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing khusus pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian jelas sarannya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang tugas pokok guru pendidik khusus:

1. Penyusunan instrumen asesmen pendidikan oleh guru pendidik khusus
2. Sistem koordinasi guru pendidik khusus dengan tenaga pendidik lainnya
3. Pelaksanaan pendampingan anak berkebutuhan khusus pada kegiatan pembelajaran
4. Bantuan layanan khusus yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
5. Pemberian bimbingan secara berkesinambungan dan pembuatan catatan khusus untuk anak berkebutuhan khusus

6. Bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing khusus pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sumbangan pemikiran dan gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok guru pendidik khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif.

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok guru pendidik khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan data yang dapat digunakan untuk dasar penelitian lebih lanjut